

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehamilan sebagai suatu kondisi dimana seorang perempuan sedang mengandung janin didalam rahimnya selama sembilan bulan atau selama janin berada didalam kandungan ibu (Suryanti et al., 2021). Selama hamil ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis, Perubahan tersebut adalah beban perut yang meningkat dan bertambah besar, hal ini membuat ibu sulit bergerak dan mencari posisi tubuh yang nyaman. Ketidaknyamanan yang dikeluhkan selama kehamilan adalah nyeri punggung (Putri et al., 2023).

Kompres hangat dan aromaterapi lavender merupakan terapi non farmakologi. Kompres hangat pada area yang nyeri dikatakan dapat membantu meredakan nyeri. Rasa panas mengurangi kejang otot iskemik, merangsang sel saraf untuk mencegah transmisi rangsangan nyeri lebih lanjut, menyebabkan vasodilatasi dan meningkatkan aliran darah ke area yang tertekan (Suryanti et al., 2021). Sedangkan aromaterapi lavender sendiri minyak essensial atau minyak murni untuk membantu merelaksasikan tubuh serta meningkatkan semangat dengan mengaplikasikan aromaterapi menggunakan difuser maupun melarutkan dengan air (Puspitasari et al., 2024).

World Health Organization, (2021) Prevalensi nyeri punggung bawah saat kehamilan di Australia dilaporkan sebanyak 70%, Sedangkan di Amerika Serikat dan Inggris prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil terjadi lebih dari 50%. Menurut data statistik dari Survey Kesehatan Indonesia (2023) ibu hamil di Indonesia yang mengalami keluhan seperti nyeri punggung saat kehamilan sebanyak 3,8% dari 70.916 ibu hamil, sedangkan untuk wilayah Jawa Barat sebanyak 5,2% dari 14.340 ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung yang sering disampaikan ibu hamil saat melakukan pemeriksaan. Jumlah ibu hamil menurut Dinas kesehatan Kabupaten Cirebon (2023) di seluruh puskesmas di Kabupaten Cirebon sebanyak 36.845 ibu hamil, sedangkan di wilayah Puskesmas Palimanan sebanyak 634 ibu hamil dengan keluhan selama kehamilan yaitu nyeri punggung.

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang oleh Wulandari et al (2021) menunjukkan adanya pengaruh kompres hangat dan aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil dengan nilai *p value* 0,001, terdapat perubahan sebelum dilakukan kompres hangat dan aromaterapi lavender sebagian besar 23,67% respon yang mengalami nyeri dan setelah dilakukan kompres hangat dan aromaterapi lavender presentase yang mengalami penurunan menjadi 13.33%. Adapun penelitian yang dilakukan di wilayah Puskesmas Teluk Pandan oleh Hapsari et al (2025) menunjukkan bahwa kompres hangat kombinasi aromaterapi mawar lebih efektif menurunkan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III dengan nilai *P value* $0,000 > 0,005$.

Peran perawat dalam memberikan implementasi keperawatan sangat diperlukan terutama untuk menangani nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan dilakukan tindakan kompres hangat dan aromaterapi lavender atas dasar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki perawat (Supatmi et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat perlu melakukan studi kasus mengenai “Implementasi kompres hangat dan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah studi kasus ini adalah “Bagaimanakah implementasi kompres hangat dan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung di Puskesmas Palimanan?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melaksanakan implementasi tindakan kompres hangat dan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung.

1.3.2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan implementasi kompres hangat dengan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung, penulis dapat :

- a. Menggambarkan tahapan pelaksanaan kompres hangat dan aromaterapi lavender Pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung

- b. Menggambarkan respon atau perubahan pada ibu hamil trimester III yang dilakukan tindakan kompres hangat dan aromaterapi lavender.
- c. Menganalisa kesenjangan pada kedua klien ibu hamil trimester III yang dilakukan tindakan kompres hangat dan aromaterapi lavender.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan intervensi keperawatan berkaitan dengan penerapan implementasi pemberian kompres hangat dan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III.

1.4.2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelayanan kesehatan, berupa tindakan kompres hangat dan aromaterapi lavender sehingga mampu mengurangi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

- b. Bagi Pendidikan

Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber kepustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan mahasiswa, khususnya dalam penerapan intervensi kompres hangat dan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Klien

Diharapkan setelah dilakukannya studi kasus klien dan keluarga dapat menerapkan intervensi pemberian kompres hangat dan aromaterapi lavender secara mandiri untuk membantu mengurangi nyeri punggung

d. Bagi penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan dan menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan mengasah keterampilan bagi penulis dalam penerapan intervensi kompres hangat dan aromaterapi lavender.